

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan nomor atau angka statistik tetapi dengan dipaparkan secara deskriptif, dimana penelitian ini akan menggambarkan suatu proses, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini, kemudian dipaparkan sebagaimana adanya.¹ Jadi, pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang didapat melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang dapat diamati.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach*.² Jadi, penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan, dimana peristiwa tersebut terjadi secara apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, kemudian dipaparkan secara deskriptif atau melalui pengungkapan kata-kata tertulis tanpa menggunakan nomor atau angka

¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, cet. Ke-2 2015), h. 173

²Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet-2, 2015), h. 173.

statistik. Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pendidikan agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pulang Pisau 7 beralamat di Jl. Pemda/Hantasan, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah. SDN Pulang Pisau 5 beralamat di Jl. Abei Gawei, Mantaren I, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah dan SDN Bahaur Kanan Beralamat di Jl. H. Ramli, Bahaur Tengah, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
- b. Problem yang dihadapi dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7,

SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

- c. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem yang dihadapi dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Kepala sekolah SDN Pulang Pisau 7 yaitu Yana Herlina, S. Pd. Kepala sekolah SDN Pulang Pisau 5 yaitu Siti Halimah, S. Pd. dan kepala sekolah SDN Bahaur Kanan yaitu Sutarto, S. Pd. I Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Pulang Pisau 7 yang berjumlah 2 (dua) orang guru PAI yaitu Suriyani, S. Pd. I dan Nita Apriani, S. Pd. I. 3 (tiga) orang guru PAI di SDN Pulang Pisau 5 yaitu Samsiah, S. Pd, Rhomay Noor, S. Pd, dan Susinah, S. Pd. 1 (satu) orang guru PAI yaitu, Ernawati, S. Pd. di SDN Bahaur Kanan. Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.
- c. Siswa/i SDN Pulang Pisau 7 berjumlah 112 (seratus dua belas) yang beragama Islam, 178 (seratus tujuh puluh delapan) siswa/i yang beragama

Islam di SDN Pulang Pisau 5, dan 65 siswa/i Islam di SDN Bahaur Kanan. Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

- d. Arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, untuk menggali data tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, melalui observasi lapangan.
2. Wawancara, untuk menggali data tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Pulang Pisau 7, SDN Pulang Pisau 5, dan SDN Bahaur Kanan. Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, melalui wawancara terbuka.
3. Dokumentasi, untuk menggali data tentang data sekunder, yaitu tentang keadaan tempat, keadaan instansi terkait, pegawai, dan sebagainya.

E. Analisis Data

Pada kegiatan analisis, perolehan data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

waktu tertentu.³ Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang terdapat di masyarakat, dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat tersebut serta situasi-situasi tertentu, seperti hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan- pandangan, termasuk tentang proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan:⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah proses penyempurnaan data, yang menyangkut pengurangan atau penambahan terhadap data yang telah diperoleh di lapangan, baik itu hasil wawancara ataupun hasil observasi di lapangan. Artinya data yang diperoleh mungkin saja ada jumlahnya yang sangat banyak, ada pula yang dirasa masih kurang atau tidak relevan, ataupun hasil wawancara yang dirasa ada sesuatu yang kurang penting, dengan kata lain yakni merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang pokok dan penting, untuk kemudian dicari tema dan polanya.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246.

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Graha Indonesia, 2005), h. 54-55.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h. 247-252.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah bagian tahap lanjutan analisis dimana peneliti menampilkan temuan penelitian berupa kategori atau tema, pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, atau hubungan antar kategori. Adapun yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap selanjutnya dimana pada tahap ini peneliti menarik hasil kesimpulan dari temuan data yang didapat, yang merupakan pandangan teoritis peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bukan generalisasi numerik dan populasi yang diutamakan melainkan kualitas pengelompokan data. Validitas data berarti bahwa data yang telah dikumpulkan dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif tidak tertuju pada sedikit atau banyaknya para informan yang menentukan validitas data yang dihimpun, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kecocokan sumber data dengan data yang diperlukan. Salah satu teknik atau cara untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian kualitatif adalah penggunaan

teknik triangulasi.⁶ Triangulasi berarti segitiga, tetapi bukan berarti informasi bisa cukup dicari hanya dengan tiga sumber saja. Prinsipnya dalam teknik triangulasi ini informan haruslah dikumpulkan atau dicari dari sumber satu ke sumber lainnya agar tidak disangka sebuah kelompok. Jadi, triangulasi dapat diartikan adanya informan yang berbeda-beda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu yang dicari.

⁶Afrizal, ed., *Metode ...*, h.168